



---

**PENERAPAN SISTEM DIGITAL MARKETING PADA PENJUALAN PRODUK HASIL OLAHAN KWT (KELOMPOK WANITA TANI) PEKON MUARA BARU**

**<sup>1)</sup>Suryadi Islami, <sup>2)</sup>Arby Tamaila, <sup>3)</sup>Andika S.D.R., <sup>4)</sup>Adelia Farisa, <sup>5)</sup>Suci Nurhaliza, <sup>6)</sup>Daudea Kirana Sari, <sup>7)</sup>Triavina Khairunisa, <sup>8)</sup>Mighuel A.S.N.**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Kedokteran/Jurusan Kedokteran/Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2)</sup>Mahasiswa KKN Periode 1 2023 Universitas Lampung

\*Korespondensi : [arby.tamaila2026@students.unila.ac.id](mailto:arby.tamaila2026@students.unila.ac.id)

---

**Abstrak**

*Pekon Muara Baru merupakan salah satu pekon yang ada di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. Di Pekon Muara Baru ini terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mempunyai kegiatan rutin seperti menanam sayuran. Selain menanam sayuran Kelompok Wanita Tani (KWT) ini juga memproduksi makanan, seperti keripik ubi, keripik pare, kacang asin manis pedas, keripik tempe, dll. dan produk tersebut juga dijual oleh Kelompok Wanita Tani (KWT), namun proses pemasaran yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) ini hanya dengan menitipkan produk tersebut diwarung-warung yang ada disekitar Pekon Muara Baru dan mempromosikannya melalui mulut ke mulut. Oleh karena itu, dilaksanakan penyuluhan mengenai pengenalan dan pelatihan penerapan digital marketing oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) agar Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat memasarkan produknya melalui media digital.*

**Kata kunci:** *penyuluhan, pengenalan, pelatihan, digital marketing.*

**Abstract**

*Pekon Muara Baru is one of the villages in the Kebun Tebu Garden District, Lampung Regency West. In Muara Baru Pekon there is a Kelompok Wanita Tani (KWT) which has routine activities such as growing vegetables. Apart from growing vegetables, the Kelompok Wanita Tani (KWT) also produces food, such as sweet potato chips, bitter melon chips, sweet and spicy salted peanuts, tempeh chips, etc. and the product is also sold by the Kelompok Wanita Tani (KWT), but the marketing process is carried out by the Kelompok Wanita Tani (KWT) only by leaving these products in the stalls around Muara Baru Village and promote it through word of mouth. Therefore, the implementation of counseling regarding introduction and training on the application of digital marketing by Real Work Lecture (KKN) students so that Kelompok Wanita Tani (KWT) can market their products through digital media.*

**Keywords:** *counseling, introduction, training, digital marketing.*

---

**PENDAHULUAN**

Kelompok Wanita Tani (KWT) ialah salah satu kelembagaan petani yang beranggotakan para wanita yang berkecimpung di bidang pertanian. Pada Pekon Muara Baru, Kabupaten Lampung Barat terdapat

dua Kelompok Wanita Tani, yaitu KWT Sinar Luas dan KWT Delima. Kegiatan KWT yang sering dilakukan adalah menanam tomat, jagung, ubi, buncis dan lain-lainnya. Namun, sebelum dilakukan penanaman, para KWT menyiapkan lahan dengan cara menggemburkan tanah yang akan ditanami tersebut. Melalui hasil panen tersebut, tanaman dijual secara langsung di pasar atau dibuat makanan olahan seperti keripik ubi dan keripik buncis. Tidak hanya olahan produk dari hasil panen, namun anggota KWT juga membuat produk lain seperti kacang pilus, keripik tempe dan kacang asam manis. Namun, permasalahan yang dihadapi oleh para anggota KWT adalah dari segi pemasarannya yang masih konvensional dan sederhana. Pemasaran yang dilakukan selama ini hanya pemasaran secara offline melalui mulut ke mulut (Word of Mouth) dari warga sekitar, menitipkan produk pada warung-warung di desa dan secara online melalui WhatsApp. Untuk memaksimalkan perkembangan teknologi pada bidang bisnis ini di mana terjadi perubahan dalam metode komunikasi pemasaran yang awalnya bersifat konvensional beralih ke pemasaran digital yang lebih maksimal. Dengan adanya kemajuan di bidang media teknologi yang lebih pesat dan sudah mendunia, diharapkan para masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menjual dan menginformasikan produk-produk olahan para KWT kepada para konsumen.

Digital marketing merupakan suatu sistem sosial di mana keinginan tiap pihak terpilih akan bertemu secara virtual guna melakukan kegiatan transaksi jual beli (Halim et al., 2021). Digital Marketing adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai media internet untuk mempermudah antar pihak. Pada era digitalisasi yang semakin lama semakin maju dan berkembang, para pelaku usaha dituntut untuk dapat beradaptasi sesuai dengan kemajuan teknologi guna memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin lama semakin kompleks. Digital marketing menjadi suatu hal yang wajib dari tahun ke tahun baik oleh perusahaan kecil maupun besar (Sulistiyawan et al., 2021). Digital marketing memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan strategi pemasaran konvensional (offline marketing), diantaranya dalam hal tolak ukur keberhasilan dari sebuah strategi (Nursatyo & Dini, 2018). Media sosial merupakan suatu bentuk nyata dari perkembangan internet. Munculnya media sosial dapat membuka peluang masyarakat untuk mendirikan suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah masyarakat. Aktivitas masyarakat dalam mengoperasikan media sosial sebagai ladang promosi bisnis, mencari informasi berkelanjutan atau aktivitas lainnya. Adapun jenis media sosial sangat berbagai macam yaitu seperti Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok dan lain sebagainya.

Dengan adanya pemasaran yang dilakukan melalui media teknologi digital, dapat menjadi kesempatan bagi para Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk lebih berkembang dalam bidang ekonomi, sehingga penjualan produk-produk makanan dapat lebih bersaing dan memiliki keuntungan yang lebih besar serta dapat memudahkan interaksi antara produsen dan calon konsumen.

Pemasaran digital diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan produk yang sebelumnya hanya dilakukan secara konvensional dan sederhana dengan mengalihkan penjualan menjadi penjualan secara digital atau online melalui aplikasi shopee dan lazada. Metode penyampaian yang digunakan adalah melalui kegiatan penyuluhan. Antusias masyarakat dalam mengikuti acara penyuluhan menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Alasan diadakannya kegiatan penyuluhan ini yaitu agar para Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi internet yang semakin berkembang ini untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait pemasaran secara media online dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin modern.

## **LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan mengenai *Digital Marketing* ini dilaksanakan di Balai Pekon Muara Baru yang berlokasi di Jl. Lintas Gunung Raya, Pekon Muara Baru, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung pada hari Sabtu, 4 Februari 2023.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan ini, yaitu metode pendampingan pada Ibu-ibu KWT Pekon Muara Baru. Pendampingan yang dilakukan berupa pengenalan dan pelatihan mengenai digital marketing. Kegiatan pengenalan berisi mengenai apa itu *digital marketing*, apa manfaat dan keuntungan dari *digital marketing* serta media atau *platform* yang digunakan untuk memasarkan produk, yaitu Shopee. Sedangkan, untuk kegiatan pelatihan lebih mengarah ke bagaimana cara menggunakan Shopee, membuat akun Shopee, membuat toko di Shopee serta memasukkan produk yang telah ada ke dalam toko Shopee tersebut.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pemasaran mempunyai banyak definisi, Kotler (1997) mendefinisikan pemasaran sebagai proses sosial yang di mana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuh dan inginkan dengan menciptakan, menyediakan dan secara bebas bertukar produk berharga dengan pihak lain. Selain itu, pemasaran juga didefinisikan sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi ide, barang, dan jasa untuk menciptakan pertukan yang memenuhi tujuan individu dan organisasi (O.C. Ferrel, 2014). Pemasaran mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena pemasaran menyangkut berbagai aspek kehidupan, seperti bidang ekonomi dan sosial.

Pemasaran pada dasarnya melingkupi hubungan antara kebutuhan masyarakat dengan semua produk atau jasa, sehingga terwujud pengalihan kepemilikan produk atau konsumsi jasa. Menurut Kuncoro (2010) pemasaran mempunyai tujuan yang terbagi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai produk atau fitur baru
2. Mengingatkan pelanggan mengenai merek perusahaan
3. Memengaruhi pelanggan untuk membeli barang yang dijual oleh perusahaan

Dengan berkembangnya zaman dan meningkatnya teknologi informasi khususnya internet kini pemasaran tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, namun juga dapat dilakukan secara tidak langsung atau melalui media online. Pemasaran yang dilakukan secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai pemasaran online. Kotler mengemukakan bahwa pemasaran online dapat dilakukan melalui menciptakan situs website, melakukan iklan dan promosi secara online, mendirikan atau berpartisipasi dalam komunitas web, atau menggunakan email. Penggunaan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan, hal tersebut mempengaruhi perkembangan e-commerce yang ada di Indonesia, khususnya marketplace. Salah satu marketplace terbesar di Indonesia, yaitu Shopee.

Melihat adanya perkembangan e-commerce di Indonesia ini sangat disayangkan jika Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Muara Baru hanya memasarkan produknya secara langsung, yaitu dengan menitipkan produk yang dijual ke warung-warung atau hanya mempromosikannya melalui mulut ke mulut. Maka dari itu dilakukan pelatihan cara pendaftaran, penggunaan, serta penjualan produk melalui

salah satu marketplace, yaitu Shopee. Pada pelatihan ini pertama-tama anggota KWT dijelaskan mengenai apa itu pemasaran digital, manfaat dari pemasaran digital dan apa saja marketplace dengan penggunaan paling banyak di Indonesia. Setelah itu anggota KWT di berikan pengarahan mengenai bagaimana cara membuat akun Shopee dan memasukkan produk yang dijual ke dalam toko Shopee yang telah dibuat.

Selain karena berkembangnya e-commerce di Indonesia pembuatan akun Shopee dan berjualan di Shopee ini bertujuan untuk memperluas pangsa pasar dan konsumennya agar produk yang dijual oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) lebih dikenal banyak orang tidak hanya orang-orang sekitar Pekon Muara Baru saja, sehingga Kelompok Wanita Tani (KWT) akan mendapatkan penghasilan yang lebih lagi. Maka dari itu dilakukanlah kegiatan pelatihan penerapan digital marketing kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Muara Baru.

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini dijelaskan dalam bentuk hasil kegiatan sebagai berikut:

#### **Koordinasi dengan Pihak Pekon**

Koordinasi perihal hari dan waktu yang tepat dengan pihak Pekon Muara Baru terkait pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Tanggal yang disetujui adalah hari Sabtu, 4 Februari 2023 pada pukul 09.00 - 11.00 WIB untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.

#### **Persiapan Penyuluhan dan Pelatihan**

Persiapan dilakukan mulai dari tanggal 1-3 Februari 2023. Persiapan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi terkait *digital marketing* dan pembuatan akun Shopee. Selain itu, terdapat persiapan untuk peralatan yang akan digunakan pada saat penyuluhan dan pelatihan yaitu laptop dan *handphone*.

#### **Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan**

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 pada pukul 09.00 WIB. Penyuluhan yang dilakukan berupa pemberian materi tentang pengertian, manfaat, pentingnya, serta cara memulai *digital marketing*. Diberikan juga materi tentang *marketplace*, dan alat bantu *digital marketing*. Pemberian materi disampaikan oleh Peserta KKN Universitas Lampung selama kurang lebih 30 menit. Materi ini disampaikan langsung kepada Ibu-ibu KWT Sinar Luas dan KWT Delima.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 pukul 09.30 WIB. Pelatihan yang diberikan berupa praktik pembuatan akun media sosial Shopee yaitu mulai dari pendaftaran awal akun sampai pengoperasian aplikasi Shopee.



**Gambar 1.** Penyuluhan dan Pelatihan Mengenai Pemasaran Produk Melalui Media Digital

**Tabel 1.** Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Pekon Muara Baru mempunyai produk-produk yang nantinya akan dijual. Namun proses penjualan produk tersebut masih menggunakan cara manual seperti menitipkan produk di warung-warung yang ada. Oleh karena itu diadakan program kerja penyuluhan mengenai pemasaran produk secara digital	Pemberian materi mengenai pengertian, manfaat, pentingnya, serta cara memulai <i>digital marketing</i>	Peserta penyuluhan dapat mengetahui, memahami dan menguasai teori dan penerapan <i>digital marketing</i> .
2)		Praktik pembuatan akun Shopee Seller	Peserta penyuluhan mampu membuat akun Shopee Seller dan memulai penjualan produk lewat Shopee.

Berikut langkah pendaftaran akun Shopee:

1. Download aplikasi Shopee melalui PlayStore/AppStore
2. Buka halaman Saya di aplikasi Shopee
3. Pilih Daftar
4. Masukkan Nomor Telepon, lalu pilih Berikutnya. Selain nomor telepon, dapat pula mendaftarkan melalui akun Google, Facebook, atau Apple.
5. Setelah itu, lakukan verifikasi *puzzle*.
6. Masukkan **kode verifikasi (OTP)** yang dikirimkan ke nomor handphone.
7. Atur kata sandi dan klik '**Daftar**'.

Setelah membuat akun Shopee langkah-langkah selanjutnya yang perlu dilakukan untuk pembuatan toko, yaitu sebagai berikut :

1. Daftarkan toko dengan memilih 'mulai jual 'pada laman akun Shopee
2. Pilih mulai pendaftaran
3. Lengkapi informasi toko (Nama toko, Alamat dan jasa pengiriman, Email, dan Nomor telepon)
4. Masukkan informasi produk (Nama produk, Deskripsi produk, Kategori, Masa Penyimpanan, Merek, Berat Produk, dan Harga), kemudian pilih tampilkan
5. *Upload* produk
6. Terakhir, klik 'kirim'

Penyuluhan yang telah disampaikan sebagai sarana pemasaran dari produk usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Muara Baru ini memberikan akses kemudahan bagi pelaku usaha maupun konsumen yang akan membeli produk. Selama kegiatan ini berlangsung Kelompok Wanita Tani (KWT) memperhatikan dengan baik dan dilihat dari sesi tanya jawab yang ada Kelompok Wanita Tani (KWT) sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Ketika pembuatan akun Shopee Kelompok Wanita Tani (KWT) juga mengikuti kegiatan tersebut dengan seksama.

Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir permasalahan pengurus dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Muara Baru, yaitu pemasaran yang masih konvensional dan kurangnya pemahaman dan kemampuan mengenai pentingnya *digital marketing* dalam memaksimalkan kegiatan pemasaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Atensi atau perhatian Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Muara Baru terhadap materi penyuluhan yang disampaikan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya mereka dalam memperhatikan materi yang disampaikan.
2. Para anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Pekon Muara Baru dapat mengikuti dengan baik dan ikut serta dalam melakukan pembuatan akun Shopee dan toko di Shopee, antusiasme dan rasa ingin tau bagaimana cara memasarkan produk melalui media digital sangat tinggi. Melalui kegiatan ini diharapkan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) tidak hanya memasarkan produknya secara offline saja, namun dapat memasarkan produknya melalui media digital seperti Shopee. Tingkat keberhasilan kegiatan ini yaitu 80%. Hal tersebut disebabkan karena pembuatan akun Shopee dan toko di Shopee hanya melalui perwakilan setiap Kelompok Wanita Tani (KWT) saja. Namun langkah-langkah pembuatannya dijelaskan kepada seluruh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang hadir.
3. Dengan mengimplementasikan pemasaran digital secara berkelanjutan, Kelompok Wanita Tani (KWT) dapat memperluas pasar dan konsumennya. Dengan bertambah luasnya pasar dan konsumennya maka itu akan mempengaruhi pendapatan yang akan didapatkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari

berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Lampung
2. BPKKN Universitas Lampung
3. Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
4. Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
5. Kepala Desa Muara Baru Kec. Kebun Tebu Lampung Barat
6. Masyarakat Desa Muara Baru Kec. Kebun Tebu Lampung Barat

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisah, G. (2021). Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Platform Marketplace Shopee Untuk Kelompok Pemuda Wirausaha Di Desa Mulyoagung-Bojonegoro. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10
- Diana, L., Dian, P., Tiara, S. A., Putri, A. R. N. C., & Agustina, S. (2022). Peranan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Umkm Crep's Star. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 1-6.
- Mardia, M., Hutabarat, M. L. P., Simanjuntak, M., Sipayung, R., Saragih, L., Simarmata, H. M. P., & Weya, I. (2021). *Strategi pemasaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Sulistiyawati, E. S., & Widayani, A. (2020). Marketplace Shopee Sebagai Media Promosi Penjualan UMKM di Kota Blitar. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(1), 133.
- Suwarni, E., Handayani, M. A., Fernando, Y., Saputra, F. E., Fitri, F., & Candra, A. (2022). Penerapan Sistem Pemasaran berbasis E-Commerce pada Produk Batik Tulis di Desa Balairejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 187-192.
- Taupiqqurrahman, T., Dirkareshza, R., Ramadhani, D. A., & DPS, R. H. (2022). Pelatihan Pembuatan Akun Marketplace Bagi Pelaku Umkm Dalam Mendukung Peningkatan Perekonomian Desa Di Kabupaten Indramayu. *Abdi Masyarakat*, 4(2).
- Waziana, dkk (2022). Pemanfaatan E-Commerce Shopee Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Pelaku Bisnis. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1 (2) : 1-6.